

## Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambang

Nur Annisa Julia<sup>1</sup>, Herlini Puspika Sari<sup>2</sup>, Mirawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

### ABSTRACT

#### Article history:

Received 20 April 2025

Revised 25 Mei 2025

Accepted 30 Juni 2025

#### Keyword:

Internet Utilization

Learning Resources

Learnig Achievement

*This research aimed at testing the influence of internet utilization as a learning resource toward Islamic Education on learning achievement at State Senior High School 1 Tambang. Quantitative approach was used in this research with quasi experimental method. All the tenth-grade students were the population of this research, and they were 189 students. The samples were 64 students selected by using purposive sampling technique, 32 students were the experimental group, and 32 students were the control group. The techniques of collecting data were test and questionnaire. The technique of analyzing data was t-test analysis. Based on the research findings, it could be concluded that there was an influence of internet utilization as a learning resource toward Islamic Education learning achievement at State Senior High School 1 Tambang. It could be proven with the score of  $t_{\text{observed}}$  higher than  $t_{\text{table}}$  ( $4.677 > 2.000$ ). Student learning achievement was increased by utilizing the internet as a learning resource with the mean scores 79.56 in the experimental group and 70.97 in the control group.*

Copyright © 2018, AL-USWAH.

All rights reserved

#### Corresponding Author:

Nur Annisa Julia, Herlini Puspika Sari

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: [12110124724@students.uin-suska.ac.id](mailto:12110124724@students.uin-suska.ac.id)

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing, sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>1</sup> Dalam era digital, pendidikan dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi, khususnya internet, agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Internet dapat menjadi sumber belajar yang efektif karena menyediakan akses informasi luas, fleksibel, serta mendorong kemandirian belajar siswa.<sup>2</sup>

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Namun, pemanfaatan internet juga memiliki tantangan, yaitu potensi penyalahgunaan untuk aktivitas di luar pembelajaran seperti bermain gim, mengakses media sosial, atau kegiatan lain yang dapat mengganggu proses belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi positif internet dalam mendukung pembelajaran dan realitas penggunaannya di sekolah.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Tambang, ditemukan bahwa sebagian siswa belum memanfaatkan internet secara optimal untuk mendukung pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar yang ditunjukkan dari nilai ulangan harian, kurangnya semangat belajar, serta kurangnya keseriusan dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan internet dalam mendukung pembelajaran serta menjadi masukan bagi guru dalam mengarahkan siswa memanfaatkan internet secara bijak.

## **B. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen sangat memungkinkan peneliti sedini mungkin untuk mengontrol variabel bebas dan variabel lain, sehingga

tingkat kepastian jawaban hasil penelitian jauh lebih terkontrol.<sup>5</sup>

Desain penelitian yang diterapkan adalah *non-equivalent control group design*, yang melibatkan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control.<sup>6</sup>

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2024 sampai 22 Februari 2025. Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X 1 sampai X 6 SMA Negeri 1 Tambang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X 4 dan X 6. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>7</sup> Kelas yang memiliki nilai rata-rata ulangan harian terendah dari seluruh kelas X menjadi pertimbangan kriteria penulis dalam menentukan sampel.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa Teknik utama, yaitu:

1. Test bertujuan untuk memperoleh data tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Tambang. Test yang

digunakan berupa test objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan 5 opsi jawaban.

2. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket ini disusun menggunakan skala likert dengan 5 pilihan, yakni/: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.<sup>8</sup>

### **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan beberapa metode sesuai dengan data yang diperoleh.

1. Data deskriptif dianalisis dengan cara mengumpulkan, Menyusun, mengelola, dan menyajikan data untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi tertentu. Variabel yang dianalisis mencakup semua variable penelitian, dengan perhitungan seperti presentase, standar deviasi, median, modus, koefisien, dan varians.<sup>9</sup>
2. Uji prasyarat analisis data test dilakukan dengan 2 cara yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data

yang diambil dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak.<sup>10</sup>

Uji homogenitas digunakan apabila sebuah uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian terdistribusi normal.

3. Uji n-gain digunakan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi, seperti pembelajaran, pelatihan atau perlakuan lainnya.<sup>11</sup> Uji n-gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil pretest ke posttest dibandingkan dengan peningkatan maksimal yang mungkin terjadi.

4. Analisis data test dilakukan dengan cara uji hipotesis dengan menggunakan Teknik test-t

Analisis data non test menggunakan skala likert dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban.<sup>12</sup>

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh penulis Ketika melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tambang. Data yang akan dijelaskan yaitu tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan

data hasil belajar Pendidikan agama islam.

Adapun data-data tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis data angket pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Tabel 1. Hasil Angket Respon Siswa

No	Indikator angket	Skor
1	Browsing	75%
2	Searching	66%
3	Resourching	70%
4	Consulting dan Comunicating	67%
Mean		70%

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa secara keseluruhan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam konsep *Riya*“, *Sum*“ah, dan Berfoya-foya mendapatkan respon baik bagi para siswa. Artinya pemanfaatan internet mampu membantu siswa dalam memahami materi. Hal tersebut bisa dilihat dari rata-rata hasil angket respon siswa terhadap pemanfaatan internet sebagai

sumber belajar mendapatkan presentase sebesar 70% dan tergolong pada kategori baik.

## 2. Hasil analisis data hasil belajar

Setelah melakukan Tindakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka didapatkan nilai rata-rata pada kelas kontrol saat *pretest* adalah 19,72 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen saat *pretest* adalah 18,56. Pada saat *posttest* nilai rata-rata kelas kontrol mencapai 70,97, sedangkan nilai rata-rata saat *posttest* kelas eksperimen mencapai 79,56. Artinya, pada saat *pretest* kelas kontrol memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas eksperimen, namun pada saat *posttest* nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 51,25 dan pada kelas eksperimen sebesar 61,00. Ini berarti peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan lebih tinggi daripada peningkatan yang dialami oleh kelas kontrol. Standar deviasi pada kelas kontrol ketika *pretest* sebesar 8,60 dan berubah menjadi 7,84 ketika *posttest*. Standar deviasi kelas eksperimen pada saat *pretest* memperoleh nilai sebesar 7,00 namun mengalami perubahan

ketika dilakukan *posttest* yaitu sebesar 6,82.

## 3. Hasil uji n-gain

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kategori tinggi kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu terdapat 24 siswa yang mendapat peningkatan tinggi di kelas eksperimen dan 11 siswa kelas kontrol yang mendapat peningkatan tinggi. Pada kategori sedang kelas kontrol yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas eksperimen, yaitu terdapat 8 siswa yang mendapat peningkatan sedang dikelas eksperimen dan 21 siswa yang mendapat peningkatan sedang dikelas kontrol. Pada kategori rendah tidak didapatkan siswa yang memiliki peningkatan tersebut pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## 4. Hasil uji prasyarat

### a. Uji normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah data *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan

uji statistic Kolmogorov-smirnov test (k-s test).

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov (k-t test), didapatkan bahwa nilai *pretest* kelas kontrol yang diperoleh adalah sebesar 0,002. Adapun nilai  $\alpha$  adalah 0,05, dengan demikian data pada *pretest* kelas kontrol tidak terdistribusi normal karena  $0,002 < 0,05$ . Pada nilai *pretest* kelas eksperimen yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Adapun nilai  $\alpha$  adalah 0,05, dengan demikian data pada *pretest* kelas eksperimen tidak terdistribusi normal karena  $0,000 < 0,05$ . Pada nilai *posttest* kelas kontrol yang diperoleh adalah sebesar 0,071. Adapun nilai  $\alpha$  adalah 0,05, dengan demikian data pada *posttest* kelas kontrol terdistribusi normal karena  $0,071 > 0,05$ . Pada nilai *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh adalah sebesar 0,066. Adapun nilai  $\alpha$  adalah 0,05, dengan demikian data pada *posttest* kelas eksperimen terdistribusi normal karena  $0,066 > 0,05$ .

#### b. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah data *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS didapatkan bahwa varians *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,123, adapun nilai signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian data pada *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen karena  $0,123 > 0,05$ . Pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan nilai varians sebesar 0,391, adapun nilai signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian data pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen karena  $0,391 > 0,05$ . Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama, baik pada saat *pretest*, maupun saat *posttest*.

#### 5. Hasil uji hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat statistik, diperoleh bahwa data *posttest* didapatkan

terdistribusi normal pada kedua kelas, dan kedua data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan uji test-t.

Nilai  $t$  tabel diambil dari tabel  $t$  pada taraf signifikansi 5%. Keputusan diambil berdasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis, yaitu jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pada tabel IV.17 diatas terlihat bahwa nilai  $t$  hitung hasil *pretest* lebih kecil dibandingkan dengan  $t$  tabel ( $0,519 < 2,000$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar sebelum diberikan perlakuan. Sementara nilai  $t$  hitung hasil *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel ( $4,677 > 2,000$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi *Riya'*, *Sum'ah*, dan Berfoya-foya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data *posttest*, nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 79,56, sedangkan kelas kontrol sebesar 70,97. Perbedaan ini tentunya tidak terjadi secara kebetulan, melainkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok. Dengan membandingkan nilai rata-rata *posttest* siswa, terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan selisih sebesar 8,59. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada materi *Riya'*, *Sum'ah*, dan Berfoya-Foya memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media *powerpoint*.

Setelah masing-masing kelas diberi perlakuan yang berbeda, untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambang, maka dilakukan analisis data menggunakan uji *Test "t"* karena data terdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Test "t"* terhadap data *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai  $t$  hitung 4,677 dan nilai  $t$  tabel 2,000 ( $t$  hitung  $> t$  tabel). Nilai sig 0,000 dan nilai  $\alpha$  0,05 (nilai sig  $<$

nilai  $\alpha$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambang pada materi *Riya'*, *Sum'ah*, dan Berfoya-Foya.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa Ketika melakukan *pretest* dan *posttest*. Disana bisa dilihat bahwa nilai siswa sebelum diberikan perlakuan dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajarnya atau ketika *pretest* mendapatkan rata rata yang sangat rendah dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan ketika diberikan perlakuan dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajarnya atau ketika *posttest* justru kelas eksperimen mendapatkan peningkatan rata-rata hasil belajar yang cukup tinggi, yaitu sebesar 79,56 sedangkan kelas kontrol sebesar 70,97.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu Internet memberikan peran penting bagi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan mencari informasi terkait materi pelajaran. Memanfaatkan internet

dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar.<sup>13</sup>

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji *T* test diperoleh nilai *t* hitung 4,677 > 2,000 *t* tabel dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 (nilai sig < nilai  $\alpha$ ), maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 79,56 dan pada kelas kontrol sebesar 70,97. Ini berarti rata-rata hasil belajar yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

#### REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Strategi Nasional*

- Pendidikan Di Era Digital* (Jakarta: Kemendikbud, 2020).
- [2] Robert Heinich and others, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h. 28.
- [3] Sadiman Arief S, *Teknologi Pendidikan Dan Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 76.
- [4] Philip Kotler, *Marketing 4.0 Bergerak Dari Tradisional Ke Digital* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 03.
- [5] Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press UIN sunan Kalijaga, 2021), h. 128.
- [6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), h. 272.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 114.
- [8] Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu berpradigma Islami* (Pekanbaru: Suska Pers, 2021), h. 45
- [9] Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 77.
- [10] Duwi Priyatno, *SPSS Handbook* (Yogyakarta: Mediakom, 2019), h. 39.
- [11] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 120.
- [12] Piet A. Sahertian, *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 56.
- [13] Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018) h. 103
- [14] *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013*. (Peraturan Perundang-undangan)